

Lampiran 3c

Rencana Strategis 2010-2014

Indikator Kinerja Per Program Per Propinsi Regional - Kementerian Kehutanan

Program

Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan

**INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2010-2014
PER PROGRAM PER PROPINSI REGIONAL I SUMATERA**

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional I										
	Indikator Kinerja Utama		Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM Program : Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan Kegiatan :													
1. Pengembangan Kawasan Konservasi dan Ekosistem Esensial	• Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional dan kawasan konservasi lainnya (cagar alam/CA, suaka margasatwa/SM, taman buru/TB) dan hutan lindung /HL menurun sebanyak 5%	%	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	• Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat 10%	%	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	• Penanganan perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas (Sumut, Riau, Jambi, Sumsel, Sumbar, Lampung, Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kalbar, Sultra dan Sulteng)	Propinsi	6	-	1	1	1	1	1	-	1	-	-
	• Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 1 paket per tahun (4 lokasi)	lokasi	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	• Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di 51 Taman Nasional Prioritas	TN	12	1	1	1	3	3	1	-	2	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional I										
	Indikator Kinerja Utama		Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
	• Peningkatan pengelolaan kawasan konservasi ekosistem gambut, 8 provinsi	Provinsi	3	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-
	• Meningkatnya efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di area HoB (TN Kayan Mentarang, TN Bukit Baka Bukit Raya, TN Danau Sentarum, TN Betung Kerihun, CA Muller)	provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Penyidikan dan Perlindungan Hutan	• Kasus baru tindak pidana kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal sebanyak 75%	%	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	• Tunggakan perkara (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% per tahun	%	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	• Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%	%	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	• Peningkatan kapasitas penanganan kasus kejahatan kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	5	-	1	-	1	1	1	-	-	-	1
3. Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik	• Populasi keanekaragaman hayati dan spesies terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan kesediaan habitat	%	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	• Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari meningkat 5%	%	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	• Kerjasama internasional dan konvensi di bidang konservasi keanekaragaman hayati sebanyak 1 paket per tahun	Paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional		Regional I										
	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
	• Terselenggaranya skema DNS kehutanan, 2 aktifitas	Aktifitas	6	-	1	1	2	1	1	-	2	-	-
	• Penguatan kapasitas aparatur dalam upaya mitigasi dan evakuasi satwa akibat bencana kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	5	-	1	-	1	1	1	-	-	-	1
4. Pengendalian Kebakaran Hutan	• Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun	%	20	15	20	15	25	25	25	15	15	15	10
	• Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dibandingkan kondisi tahun 2008	%	10	5	10	10	15	15	15	5	5	5	5
	• Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan resiko, mitigasi dan penanganan bahaya kebakaran hutan di 30 DAOPS (33 propinsi)	Propinsi	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	• Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% dibandingkan tahun 2008, dan ijin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit	%	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	• PNBPN dibidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	• Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp.800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	%	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	• Pelaksanaan demonstration activity REDD di 2 kawasan konservasi (hutan gambut)	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan wisata alam di sekitar kawasan konservasi pada 29 provinsi	Provinsi	8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional I										
	Indikator Kinerja Utama		Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	• Kapasitas kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi meningkat dari 16 UPT menjadi 77 UPT	Unit	14	2	1	2	1	3	2	1	2	-	-
	• Pembentukan 6 UPT baru Ditjen PHKA di Propinsi Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Banten, Sulawesi Barat, Gorontalo dan Maluku Utara	Unit	2	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	• Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial dan technical assistance, dan program penghapusan hutan melalui DNS meingkat setiap tahunnya, minimal 2 dokumen per tahun	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Tersedianya peraturan perundang-undangan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan, 3 dokumen per tahun	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan pada 6 satker pusat dan 77 satker UPT serta 33 dinas provinsi, 580 dokumen	Dokumen	145	15	15	15	20	25	15	10	20	5	5
	• Taman Nasional dan kawasan konservasi lainnya yang potensi keanekaragaman hayatinya tinggi, terdapat spesies langka dan <i>flagship</i> , atau mempunyai fungsi pelindung hulu sungai, dan atau memiliki potensi wisata alam signifikan, sudah dapat mandiri membiayai seluruh atau sebagian program pengembangan konservasi dalam bentuk BLU sebanyak 12 unit, DNS, <i>trust fund</i> dan kolaborasi sebanyak 4 unit	Unit	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-